

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini banyak sekali fakta-fakta menarik yang terjadi disekitar kita. Fakta – fakta tersebut merupakan sebuah fenomena yang yang dianggap sebagai sebuah kelaziman. Salah satu yang menarik bagi peneliti disini adalah pengaruh dari perkembangan dunia komunikasi yang ujungnya memberikan pengaruh pada perubahan gaya hidup bermasyarakat. Dari yang tadinya bercorak tradisional mulai menuju arah yang lebih modern. Bahkan bisa dibilang semua lingkup apa pun itu sudah berkaitan dengan teknologi yang sudah berkembang maju.

Terlebih lagi di bidang pendidikan, pada bidang pendidikan islam. Banyak sekali disekitar kita ini yang sangat bergantung pada bidang teknologi. Karena mau tidak mau, siap tidak siap ini lah perkembangan yang terjadi saat ini. Di samping memberikan kemudahan dalam dunia belajar perkembangan teknologi disini juga memberikan kemudahan dalam mencari berbagai literasi, baik itu literasi agama atau literasi umum lain.

Namun, lebih mengerucut lagi dimana sekarang ini Al-Qur'an semakin ditinggalkan. Banyak orang yang tidak sempat meluangkan waktu untuk membacanya. Banyak dari mereka yang terlalu sibuk dengan urusan duniawi. Sehingga Al-Qur'an tampak hanya menjadi pajangan cantik di

rumah, selain itu, isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an pun kini semakin hilang. Banyak orang Muslim yang belum mengetahui makna, fungsi, ataupun kandungan Al-Qur'an sebenarnya. Aturan-aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an pun sedikit penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Memang bagi yang belum begitu mengetahui, Al-Quran dianggap sebagai kitab suci umat islam yang didalamnya hanya membahas seputar kehidupan beragama, namun bagi orang-orang yang sudah mengenal bahkan memahami Al-Qur'an pasti akan terkagum, takjub dan bersyukur. Karena mengetahui dahsyat dan sempurnanya Al-Qur'an ini. Mulai dari urusan *duniawi* hingga urusan *ukhrawi*, semua tersedia didalamnya. Pesan-pesan mulia dari Al-Qur'an pun bukan hanya berlaku di masa lalu saja, namun juga di masa sekarang bahkan hingga masa mendatang pun Al-Qur'an telah menerangkannya.

Pengaruh dunia yang moderen, liberal, bahkan sekuler telah membawa pengaruh pada generasi saat ini. Terlebih lagi bagi mereka yang tidak membentengi diri dengan belajar ilmu agama dan hanya mengonsentrasikan pada ilmu umum. Terlebih pada mereka yang menganggap bahwa kehidupan di mulai dari sini dan akan berakhir di sini, tanpa tahu asal dan kemanakah arah dan tujuan setelah ini. Tidak ada dunia

¹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 199

lain selain dunia yang mereka tempati saat ini. Tentunya hal ini membuat mereka untuk menyingkirkan aspek spiritualitas. Sehingga menolak segala sesuatu dari dunia spiritual dan terputuslah hubungan spiritualnya.²

Proses pembelajaran merupakan suatu yang wajib dan harus dilakukan. Mengingat pentingnya pelajaran agama utamanya di waktu sekarang ini. Bahkan agama merupakan pondasi sebelum kita mempelajari ilmu eksak atau umum lain. Agar nantinya ilmu yang kita dapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan nantinya. Begitu pula dengan mempelajari *kalamullah*, tentu juga memerlukan keistiqomahan. Baik itu dari segi waktu, tenaga, pikiran bahkan juga materi pendukung lain.

Al-Qur'an memiliki keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lain. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna dari kitab-kitab lain sebelumnya. Tidak ada didunia ini kitab yang sempurna yang dapat menandingi kesempurnaan Al-Qur'an. Keistimewaan dalam Al-Qur'an juga berisi petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupannya untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Keistimewaan lainnya yaitu terdapat dalam gaya bahasa yang digunakan dan informasi yang diberikan didalamnya.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ نُكْمٌ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ شِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

² Dr. Akhmad Alim, *Tafsir Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMP Press, 2014), hal. 154

Artinya : “*Hai manusia ! Sesungguhnya telah datang kepadamu (Al-Qur-aan yang menjadi) Pelajaran dari Tuhan-mu. Penyembuh bagi (sifat-sifat jahat) yang berada didalam Dada. Dan petunjuk serta Rahmat bagi orang-orang yang beriman*”. (Q.S.Yunus : 57)

Sebegitu luasnya isi, kandungan serta ilmu yang terkandung di dalam Al-Qur’an maka sangat rugi jika kita hanya berpangku tangan atau justru hanya berdiam diri saja. Sebagai generasi muda penerus masa depan bangsa, hendaknya mampu mengaplikasikan kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Al-Qur’an. Agama islam yang merupakan *Rahmatan lil ‘Alamin*, sangat menjunjung tinggi nilai-nilai yang terdapat di dalam Al-Qur’an.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”.

Maksud dari hadis ini adalah menuntut ilmu sampai kapan pun itu tidak ada batasannya. Bahkan sampai titik akhir kehidupan di dunia sekalipun. Terlebih lagi pada ilmu agama. Al-Qur’an sampai kapan pun tidak akan pernah lekang oleh waktu. Di setiap saat isi kandungan di dalam Al-Qur’an akan terbukti sendiri. Untuk itulah mengapa pentingnya menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur’an, rasa hidup bersama Al-Qur’an di usia dini. Waktu sendiri yang telah membuktikan bahwa kesempurnaan Al-Qur’an memang benar adanya. Maka disini peneliti berharap nantinya Al-

Qur'an bukan sebatas perhiasan rumah saja namun juga sebagai lambing perhiasan diri setiap insan di masa yang akan datang sebagai insan kamil.

Maka disini peneliti telah memiliki gambaran umum tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an utamanya di sekolah umum. Dan tentunya ini sangat menarik perhatian peneliti mengingat di sekolah umum sendiri pelajaran agama terutama Al-Qur'an yang sangat minim sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul:

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN MENGAJI JUM'AT PAGI SISWA KELAS X DI SMAN 1 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah strategi guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung ?
2. Bagaimanakah metode guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung ?
3. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan metode guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembang Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama islam, khususnya dalam belajar membca Al-Qur'an di lingkungan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung
2. Bagi pendidik atau guru PAI, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan

pengajaran yang lebih baik bagi siswa dan siswi sehingga belajar membaca Al-Qur'an akan semakin efektif.

3. Bagi kepala sekolah atau kepala lembaga, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur'an siswa dan siswi terutama dilingkungan sekolah yang dipimpin.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai strategi, metode maupun teknik belajar membaca Al-Qur'an.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

Upaya : Usaha, ikhtiar, untuk mencapai maksud tertentu³

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

Guru Pendidikan Agama Islam : guru yang mengajarkan mata pelajaran agama Islam⁴

2. Secara Operasional

Upaya guru PAI merupakan usaha guru dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki terhadap siswa. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maksud dari upaya guru PAI tersebut adalah:

- a. Strategi guru PAI, yang mana dari strategi ini lah nantinya guru akan memiliki pandangan atau arah tujuan pembelajaran yang diharapkan
- b. Metode yang digunakan, merupakan suatu komponen cara umum yang dilakukan dalam rangka penyampaian pembelajaran
- c. Faktor penghambat dan pendukung, faktor penghambat merupakan sesuatu yang membuat adanya gangguan sehingga terjadi kesukaran dalam penyampaian proses pembelajaran sedangkan faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang memudahkan penyampaian proses pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini.

Bagian awal, bagian ini terdiri dari, halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, persembahan,

⁴ *Ibid.*, hal.377

motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Utama terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian pustaka ini meliputi kajian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Bab III, Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil penelitian dan juga pembahasan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jumat pagi di SMAN 1 Kedungwaru.

Bab V Pembahasan tentang keterkaitan temuan penelitian dengan teori-teori sebelumnya

Bab VI Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.